

PENINGKATAN TATA KELOLA ADMINISTRASI BERBASIS *GOOGLE DRIVE* PADA GERAKAN PEMUDA ANSOR PIMPINAN ANAK CABANG PERAK JOMBANG

M. Mirza Firdaus¹, Syaiful Makhi Ula Arrois², Abdullah Haq Al Haidary³

^{1,2,3} Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

¹muhmirzafirdaus@gmail.com, ²Makki1702@gmail.com, ³abdullahhaedar@gmail.com

Article History:

Received: 21-08-2023

Revised: 09-11-2023

Accepted: 13-11-2023

Keywords: *Upgrading,
Administration, Google Drive,
GP Ansor.*

Abstract:

This community service program focuses on mentoring and training for enhancing digital-based administrative skills through the Gerakan Pemuda Ansor (Ansor Youth Movement) at the Sub-Branch Leadership of Perak, Jombang Regency. The decision to conduct this training is based on the upcoming accreditation at each branch, in accordance with the decision letter from the XVIII Grand Conference number 15/KONBES-XVIII/VI/2012 regarding the accreditation of the Gerakan Pemuda Ansor Organization and the upcoming visitation by an assessment team from the Regional Board to the Jombang Branch Leadership. The objectives of this community service are as follows: To assist the officials in enhancing their digital administration skills, to provide new insights into the features of Google Drive as a digital storage medium, to foster collaborations with various stakeholders, especially Ansor's autonomous bodies, to introduce LAI Tribakti to the community, particularly in the Jombang region. The methods employed to achieve these objectives involve lectures and training sessions. Training-related materials are presented through lectures and discussions, followed by practical, hands-on training. The overall outcome of this community service program has been positive and satisfactory.

PENDAHULUAN

Gerakan Pemuda Ansor yang untuk selanjutnya disebut sebagai GP Ansor merupakan salah satu organisasi kepemudaan terpopuler dan terbesar di Indonesia yang merupakan salah satu badan otonom oramas Nahdlatul Ulama' atau NU. GP Ansor memiliki jaringan dan struktur kepengurusan yang luas mulai pusat sampai ke pelosok pedesaan. GP Ansor sangat diminati oleh kalangan pemuda mengingat proses kaderisasinya mampu mencetak puluhan kader handal yang siap berkhidmah dalam berbagai bidang. GP Ansor hingga saat ini telah berkembang memiliki 433 cabang (Tingkat Kabupaten/Kota) dibawah koordinasi 32 Pengurus Wilayah (Tingkat Provinsi) hingga ke tingkat desa, sedangkan pusatnya berada di Jakarta (Widiatmaka et al., 2016).

Salah satu bentuk kegiatan administrasi GP Ansor adalah pencatatan kekayaan dan persediaan-persediaan yang dimiliki organisasi. Adanya data yang ditulis dan diorganisasikan menjadi alat pembantu yang dipakai pimpinan untuk mengolah organisasi. Makin baik administrasi yang ada pada sebuah organisasi tentu akan mendukung perubahan manajemen dan peningkatan kualitasnya. Administrasi yang baik adalah administrasi yang dilaksanakan berdasarkan asas-asas yang berlaku secara umum, sehingga dapat diterima oleh semua pihak,

baik dalam organisasi ansor itu sendiri maupun dari luar GP Ansor. Dengan adanya administrasi yang tertib, menunjukkan GP Ansor tersebut memiliki manajemen data yang baik dan selalu ditata rapi.

Kegunaan pengadministrasian data dari GP Ansor selain itu juga dapat digunakan untuk proses akreditasi organisasi. Dimana administrasi menjadi syarat penting dalam pelaksanaan akreditasi yang akan berlangsung. Fungsi dari tertib administrasi dalam GP Ansor adalah: 1) Mengetahui kelayakan dan kinerja organisasi dengan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditentukan secara proporsional. 2) Sebagai pertanggung jawaban kegiatan organisasi sesuai dengan visi dan misi GP Ansor, serta guna meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi. 3) Hasil akreditasi ranting nantinya akan berpengaruh pada hak suara dalam forum konferensi 4) Menentukan organisasi ranting ini masih layak atau tidak, oleh karena itu butuh usaha keras dalam proses perjuangannya. 5) Akreditasi merupakan tolak ukur pencapaian setiap periodisasi.

Teknologi berkembang pesat dan membawa dampak yang menguntungkan sekaligus disatu sisi dapat merugikan. Jika bisa dimanfaatkan dengan baik dan positif maka akan dapat menguntungkan penggunanya. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah dengan memaksimalkan *google drive* sebagai sarana penyimpanan data digital yang dapat diakses dimana saja dan kapanpun dengan akses internet. Segala bentuk data, video, disimpan dengan aman dan rapi dengan kapasitas 15GB. GP Ansor dengan tingkat kepadatan data administrasi maupun kegiatan yang penuh dokumentasi memerlukan peningkatan tata kelola administrasi organisasi berbasis digital khususnya pemanfaatan *google drive*. Dengan harapan GP Ansor makin menguasai teknologi serta dapat digunakan untuk kepentingan lain yang membawa kemaslahatan bersama. Fokus dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan tata kelola administrasi berbasis *google drive* GP Ansor Jombang Anak Cabang Perak. Dengan harapan pasca pelatihan terjadi digitalisasi data yang menunjang profesionalisme GP Ansor.

METODE

Strategi pemberdayaan yang dilakukan dalam kegiatan ini menggunakan model pengabdian berbasis PAR (*Participatory Action Research*). Zainuddin (2014) mengatakan model pengabdian PAR ini memiliki tiga Variabel kunci yaitu, *Partisipatoris*, *Action* (aksi) dan *Research* (penelitian). Sedangkan berdasarkan urutan metodologi kerja PAR ketiga Variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut: (1) *Research* (Penelitian), tahap ini adalah merupakan tahapan penelitian tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, permasalahan tersebut dipahami sedemikian mendalam dan mendetail, sehingga masalah tersebut bisa diketahui dengan jelas sebab dan akibatnya, (2) *Action* (aksi), setelah mengetahui masalah-masalah tersebut secara mendalam dan mendetail, barulah masuk langkah yang kedua yaitu pencarian alternatif jalan keluar untuk memecahkan masalah tersebut, yang kemudian diterjemah kedalam beberapa item program kerja yang akan dilaksanakan, dan (3) *Participatory*, kedua item di atas dilaksanakan secara partisipatoris, artinya dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam melakukan identifikasi masalah serta teknik pemecahannya secara bersama-sama.

Dari ketiga prinsip PAR itulah tim PKM melakukan identifikasi masalah, perencanaan, dan aksi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Di

samping itu nuansa penelitian menjadi tugas *independent* dosen sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban atas keterlibatan mereka terhadap proses perubahan yang dilakukan beserta masyarakat tersebut. Pada dasarnya PAR memiliki tiga unsur kata yang kesemuanya keterkaitan antara Patisipasi, Aksi dan Riset. Ketiga kata tersebut saling berkaitan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap hasil riset harus diimplementasikan ke dalam bentuk aksi. Dalam proses melakukan perubahan sosial ke arah yang lebih baik tersebut haruslah melibatkan semua lapisan masyarakat yang menjadi objek atau sasaran dimana perubahan sosial harus dilakukan. Di sinilah letak partisipasi sebagai pemahaman bahwa dalam segala tindakan, seorang peneliti bersama masyarakat berupaya untuk merubah tatanan kehidupan sosial kearah yang lebih baik. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut ;

1. FGD Identifikasi masalah

Tahap identifikasi masalah dilaksanakan dengan cara diskusi dengan dewan pembina, ketua dan sekretaris harian untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Tahapan ini dilakukan pada hari kamis, 23 Juni 2022 saat kegiatan musyawarah persiapan Raker Ancab GP PAC Ansor Perak.

2. FGD penentuan strategi dan langkah pemecahan masalah

Dosen sebagai pelaksana pengabdian dalam menentukan strategi aksinya melibatkan pihak-pihak terkait, dalam hal ini adalah pembina, ketua PAC Ansor Kecamatan Perak dan Sekretaris PAC Ansor. Dalam FGD ini dilaksanakan pada hari sabtu, 2 Juli 2022, menentukan pembahasan apa saja yang akan disampaikan di Raker salah satunya adalah pembahasan tentang tata administrasi berbasis google drive.

3. Pelaksanaan dan Intervensi

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dalam satu hari dari pukul 11.00 sampai dengan 16.00 WIB. Pelatihan dimulai dengan penyampaian materi dengan diikuti praktik dan tanya jawab. Jumlah keseluruhan peserta sebanyak 25 peserta. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan bersama dengan kegiatan RAKER ANCAB PAC GP Ansor pada tanggal 2 Oktober 2022 di Aula Pertemuan Syekh Ihsan Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Berikut *time schedule* pelaksanaan kegiatan pengabdian :

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan
1	Rapat Pengurus persiapan raker ancab	26 Juni 2022
2	Rapat pembahasan komisi dan pelatihan administrasi	2 Juli 2022
3	Pelaksanaan kegiatan pengabdian	2 Oktober 2022
4	Pelaksanaan evalusai dan tindak lanjut Raker Ancab	20 Oktober 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan wawancara terhadap pengurus harian Ansor kecamatan Perak yang di wakili oleh ketua dan sekretaris. Hasil observasi sebelum pelatihan dinyatakan bahwa 70% pengurus belum memahami cara mengoperasikan fasilitas yang ada di akun google khususnya pada google drive, sementara dari hasil hasil

pelatihan yang telah diberikan materi, praktek serta pendampingan dinyatakan 95% dengan sangat mudah mengimplementasikan materi yang telah didapatkan dengan mengoperasikan google drive, baik dalam proses penyimpanan maupun cara mengunggah file dan *share link* suatu materi. Mengunggah dan memilah file dengan mudah, membuat folder baru dan membuat link otomatis hanya dengan hitungan detik. Pelatihan juga berjalan dengan sangat antusias dari peserta, banyak peserta yang aktif bertanya dengan dasar mereka sangat tertarik dengan materi yang disampaikan, yang awalnya peserta tidak tahu dan menjadi tahu ilmu tentang bagaimana manajemen fasilitas google drive. Pemanfaatan media online menjadi lebih efektif, inovatif dan aman sebagai sarana penyimpanan online. Google drive lebih mudah diakses karena sebagian besar peserta telah memiliki akun email namun belum mengerti beberapa fitur yang ada di dalam google. Pelatihan administrasi dengan penggunaan google drive ini tentu sangat penting bagi para pengurus organisasi agar mampu melakukan penyimpanan arsip organisasi sehingga terhindar dari hilangnya data arsip organisasi.

Penerapan dari kegiatan Pelatihan administrasi berbasis digital ini diharapkan para pengurus harian memiliki kemampuan dan kecakapan dalam bidang administrasi, kemampuan digitalisasi, dan kecakapan melakukan pengolahan data secara *online*. Berdasarkan hasil pendampingan peserta sangat antusias. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan dan mencoba untuk merumuskan tata kelola administrasi secara digital. Selain itu juga, dengan menggunakan media *online* yang dalam hal ini adalah google drive, para pengurus menjadi aktif dalam mengarsipkan data/dokumen organisasi dapat terasipkan secara aman dan dapat menjadi bank data untuk periode selanjutnya.

GP Ansor g memiliki peran penting dalam menjaga ajaran *ablu sunnah wal jamaah* di kalangan pemuda. Salah satu tugas pemuda ansor diharapkan mereka mampu untuk menjadi rujukan persoalan-persoalan keagamaan, baik persoalan ubudiyah maupun sosial. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema efektivitas administrasi melalui google drive diharapkan menjadi sumbang sih tersendiri di kalangan pengurus Pemuda Ansor, sehingga mereka kelak mampu mengarsipkan data-data penting organisasi khususnya dengan digitalisasi dan bisa menambah pengetahuan dalam akreditasi.

Administrasi sebagai ilmu pengetahuan baru berkembang sejak akhir abad yang lalu (abad XIX), tetapi administrasi sebagai suatu seni atau administrasi dalam praktek, timbul bersamaan dengan timbulnya peradaban manusia. Sebagai ilmu pengetahuan administrasi merupakan suatu fenomena masyarakat yang baru, karena baru timbul sebagai suatu cabang dari pada ilmuilmu sosial, termasuk perkembangannya di Indonesia, dengan membawa prinsipprinsip yang universal, akan tetapi dalam prakteknya harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi Indonesia dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ilmu administrasi sebagai suatu disiplin ilmiah yang berdiri sendiri.

Administrasi secara sempit dapat dikatakan sebagai kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, ketik-menetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Berkaitan dengan hal itu, menurut Siagian yang dikutip oleh Kencana Syafie dalam bukunya yang berjudul “Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)”, (2006) mengungkapkan bahwa: “Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan. Keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan

oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” Sedangkan pengertian dari administrasi menurut The Liang Gie yang dikutip Kencana Syafie dalam bukunya yang berjudul “Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)”, (2006) secara sederhana mengandung pengertian bahwa: 20 “Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu.” (Muis et al., 2018)

Menurut Dimock yang dikutip oleh Pasolong dalam bukunya “Teori Administrasi Publik” (2007) mengemukakan, Administrasi adalah suatu ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya. Administrasi juga mementingkan aspek-aspek konkrit dari metode-metode dan prosedur-prosedur manajemen. Silalahi (1992) mendefinisikan beberapa ciri pokok administrasi, yaitu: 1. Sekelompok orang, artinya kegiatan administrasi hanya mungkin terjadi jika dilakukan oleh lebih dari satu orang. 2. Kerja sama, artinya kegiatan administrasi hanya mungkin terjadi jika dua orang atau lebih bekerja sama. 3. Pembagian tugas, artinya kegiatan administrasi bukan sekedar kegiatan kerja sama, melainkan kerja sama tersebut harus didasarkan pada pembagian kerja yang jelas. 4. Kegiatan yang runtut dalam suatu proses, artinya kegiatan administrasi berlangsung dalam tahapan-tahapan tertentu secara berkesinambungan. 5. Tujuan, artinya sesuatu yang diinginkan untuk dicapai melalui kegiatan kerja sama. Administrasi adalah keseluruhan proses yang mana didalamnya terdapat segenap rangkaian kegiatan kerjasama antara dua orang atau lebih secara tersusun dan tata sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. (Rahmat et al., 2022)

Administrasi menjadi salah satu kunci suksesnya pengelolaan data organisasi, agar data tidak mudah rusak dan hilang. Di masa khidmat 2022-2024 ketua GP Ansor PAC Perak berharap agar para pengurus dapat melakukan tertib administrasi dan pengelolaan arsip secara digital agar data organisasi dapat tersimpan dengan baik. Dalam masa kepemimpinan ketua ansor PAC Perak Kabupaten jombang, Gus Tufail Afan, beliau berkeinginan agar pengurus harian khususnya dapat memaksimalkan dunia digitalisasi seperti youtube, IG, Facebook, google dan lain sebagainya.

PENUTUP

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian ini adalah, peningkatan tata kelola administrasi organisasi GP Ansor berjalan dengan baik mengingat para pengurus merasa perlunya melakukan pembenahan administrasi organisasi berbasis digital. Selain itu GP Ansor PAC Perak Kabupaten Jombang merasa perlu memanfaatkan kemudahan teknologi untuk asa kebermanfaatan bagi organisasi dan masyarakat.

Rekomendasi dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini adalah, untuk PAC GP Ansor Perak Kab. Jombang tidak hanya menggunakan *google drive* untuk meningkatkan manajemen organisasi. Bisa juga dengan memaksimalkan *acces point* atau sistem informasi digital yang terintegrasi dengan pengurus PC (Pengurus Cabang) ataupun PW (Pengurus Wilayah), sehingga memudahkan untuk mengakses data base anggota dengan melalui sistem tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak antara lain, PAC GP Ansor Kecamatan Perak Kabupaten Jombang atas kesempatan belajar bersama, serta beberapa pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Rahmat, M., Nasution, L., Ichsan, R. N., & Ali, T. M. (2022). PELATIHAN PEMAHAMAN ADMINISTRASI PRAKTIS DALAM PENGEMBANGAN ORGANISASI. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(2), Article 2.
- Widiatmaka, P., Pramusinto, A., & Kodiran, K. (2016). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), Article 2. <https://doi.org/10.22146/jkn.12002>
- Gempol, A. (2021, Februari 18). TUJUAN BERDIRINYA ANSOR. Retrieved Maret 1, 2022, from ansorgempol: <https://www.ansorgempol.or.id/2021/02/tujuan-berdirinya-ansor.html>
- Zainuddin, (2014). *Model Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing)*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.